

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen, dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* pada perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis data panel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Artinya semakin meningkatnya konsentrasi kepemilikan maka akan semakin efisien dalam melakukan pengungkapan *enterprise risk management*. Begitupun sebaliknya semakin rendahnya konsentrasi kepemilikan, pengungkapan *enterprise risk management* akan lebih terbatas dan kesulitan dalam memaksimalkan pengungkapannya.
2. Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Artinya semakin besar jumlah proporsi komisaris independen, maka akan semakin baik dalam mengawasi dan mengontrol pengungkapan *enterprise risk management*. Begitupun sebaliknya apabila semakin kecil jumlah proporsi komisaris independen, pengungkapan *enterprise risk management* akan sulit terkontrol dengan baik.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Artinya semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan pengungkapan *enterprise risk management*. Begitupun sebaliknya apabila profitabilitas suatu perusahaan rendah, pengungkapan *enterprise risk management* akan semakin menurun.
4. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Artinya semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka

tuntutan pengungkapan *enterprise risk management* juga akan semakin besar. Begitupun sebaliknya apabila tingkat *leverage* rendah, tuntutan pengungkapan *enterprise risk management* akan semakin kecil.

5. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas maka akan mempengaruhi seberapa banyak tuntutan pengungkapan *enterprise risk management*. Begitupun sebaliknya apabila tingkat likuiditas rendah, tuntutan pengungkapan *enterprise risk management* akan semakin menurun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti yaitu sebagai berikut :

### 5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak kepemilikan saham yang dimiliki oleh satu kelompok atau individu, semakin luas pengungkapan ERM. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kepemilikan yang lebih besar mengakibatkan tuntutan yang lebih besar untuk menemukan dan mengurangi risiko yang dihadapi. Maka disarankan bahwa perusahaan yang memiliki satu atau lebih pemegang saham mayoritas cenderung mengungkapkan ERM secara konsisten dalam laporan tahunan mereka.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengungkapan ERM, perusahaan harus meningkatkan peran komisaris independen dengan pengawasan yang ketat. Ini akan mengurangi kemungkinan manajemen perusahaan melakukan kecurangan. Manajemen risiko dapat membantu perusahaan menjalankan pemerintahan yang baik dan menjadi budaya perusahaan jika diterapkan dengan

benar. Setiap perusahaan harus meningkatkan pengungkapan ERM sesuai dengan kerangka ERM yang ditetapkan oleh ISO 31000; 20018. Hal ini disebabkan oleh semakin kompleksnya aktivitas di dunia bisnis serta tingginya tantangan bisnis yang harus dihadapi perusahaan. Akibatnya, manajemen risiko yang dapat diandalkan menjadi semakin penting. Selain itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menempatkan dewan komisaris dengan keahlian yang cukup untuk memeriksa peristiwa eksternal, seperti ekonomi makro dan mikro.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung melakukan pengungkapan manajemen risiko yang lebih luas daripada perusahaan dengan profitabilitas yang rendah. Ini karena tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mengelola risiko dengan baik, yang dapat meningkatkan perusahaan. Ketika tingkat profitabilitas suatu perusahaan meningkat, prinsipal akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, disarankan untuk lebih meningkatkan pengungkapan ERM perolehan profitabilitas yang maksimal memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik saham. Ini pasti akan menarik perhatian para investor dan meningkatkan permintaan, menyebabkan harga saham naik. Profitabilitas tinggi menunjukkan prospek yang baik, dan prospek yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat melakukan pengungkapan ERM dengan baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Semakin banyak leverage yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pengungkapan risiko yang dilakukannya. Menurut hasil penelitian, semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin besar pula risikonya. Karena pihak kreditur membutuhkan pelaporan keuangan yang jelas dan pertanggung jawaban atas bagaimana dana yang dipinjamkan digunakan untuk membayar utang. Untuk menghindari asimetri informasi antara agen dan principal, pengungkapan informasi risiko yang lebih

luas diperlukan. Ini karena tingkat utang yang tinggi biasanya lebih berisiko dan spekulatif. Untuk memaksimalkan pengungkapan tentang manajemen risiko pada perusahaan, maka perusahaan harus memberikan informasi yang jelas dalam laporan tahunan mereka. Dengan cara ini, pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang manajemen risiko perusahaan dapat mendapatkan informasi yang memadai.

5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ditunjukkan oleh tingkat likuiditasnya, rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Oleh karena itu disarankan untuk lebih meningkatkan pengungkapan ERM pada perusahaan di mana hal tersebut dapat menarik investor untuk menanam modal dengan menunjukkan kemampuan mereka dalam mengelola rasio likuiditas. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, itu juga akan mempengaruhi seberapa banyak pengungkapan *enterprise risk management* yang dilakukan perusahaan karena informasi terkait pengungkapan kepada pengguna informasi yang tujuannya jelas menunjukkan bahwa perusahaan itu lebih mampu daripada perusahaan dengan tingkat likuiditas yang lebih rendah. Ini juga berdampak pada keuntungan perusahaan, yaitu mendapatkan investor tambahan. Para investor sering mempertimbangkan tingkat likuiditas saat melakukan investasi karena tingkat likuiditas menunjukkan kinerja pengelolaan keuangan yang baik dan mempengaruhi tingkat pengungkapan risiko yang lebih baik.

### **5.2.2 Bagi Investor**

Untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis dahulu rasio - rasio yang berpengaruh dalam perkembangan suatu perusahaan, seperti rasio konsentrasi kepemilikan, komisaris independen, dan kinerja keuangan agar meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan nilai Adjusted R Square variabilitas variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independent dalam penelitian ini adalah sebesar 35,39% dan sisanya sebesar 64,68% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel seperti *risk management committee* (RMC), reputasi auditor, ukuran perusahaan, financial leverage, kualitas auditor, struktur kepemilikan, komite manajemen risiko, ketahanan biaya, usia perusahaan dan lain-lain.